

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode adalah suatu aspek penting yang mempunyai pengaruh besar terhadap suatu penelitian yang dilakukan terutama dalam mengumpulkan data penelitian yang dilakukan. Dalam data yang diperoleh untuk suatu penelitian adalah gambaran dari suatu objek penelitian. Menurut Sugiyono (2019, hlm.2) metode penelitian merupakan suatu metode ilmiah dalam mendapatkan sebuah perolehan data dengan mempunyai suatu tujuan dan kegunaan tertentu.

Pada penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2006, hlm.12) mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dimana menggunakan suatu angka entah itu dalam pengumpulan data, memberikan penafsiran dalam penelitian, dan pada penampilan dari suatu hasilnya. Dengan penelitian kuantitatif ini nantinya akan memperoleh sebuah hasil berupa signifikansi pengaruh antar variabel yang berbeda.

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Arikunto (2005) penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang dilakukan dimana untuk mengetahui sebuah hubungan ada tidaknya pada antar variabel. Penelitian korelasional mempunyai ciri bahwasannya pada penelitiannya tidak menuntut suatu subjek penelitian yang begitu banyak. Dengan metode penelitian ini akan memperoleh informasi suatu data mengenai ada tidaknya suatu pengaruh antar variabel.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini tentang Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Studi PAUD Al-Huda Kampung Cicalong, Kabupaten Tasikmalaya, memiliki dua variabel yaitu komunikasi orang tua dengan anak menjadi variabel bebas (*independen*) serta karakter anak menjadi variabel terikat (*dependen*), yaitu sebagai berikut :

### **3.2.1 Variabel bebas atau Independen X (Komunikasi Orang Tua dengan Anak)**

Suatu Variabel bebas (X) merupakan sebuah variabel yang dapat memberikan pengaruh ataupun dapat memberikan penyebab dalam suatu perubahannya ataupun adanya variabel terikatnya. Menurut Sugiyono (2019,hlm.69) variabel bebas adalah suatu variabel yang mana dapat memberikan pengaruh ataupun yang menjadi sebuah sebab dalam adanya variabel *dependen* (terikat) ada. Dalam variabel ini yang dilakukan pengukuran memakai sebuah kuesioner ataupun angket yang mana berisi sebuah pertanyaan terikat dengan komunikasi efektif orang tua kepada anak yaitu orang tua peserta didik di PAUD Al-Huda Kampung Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya.

### **3.2.2 Variabel Terikat atau *Dependen* Y (Karakter Anak)**

Suatu variabel terikat (Y) merupakan sebuah variabel yang diberi pengaruh dimana adanya terdapat variabel bebas. Variabel terikat ini tidak adanya suatu manipulasi yang dilakukan, namun melakukan pengamatan dalam suatu jenis-jenisnya yang mana hasilnya belum ditemukan dari variabel bebas. Menurut Sugiyono (2019,hlm.39) mendefinisikan variabel *dependen* (terikat) merupakan variabel yang mana dipengaruhi oleh adanya variabel *independent* (bebas). Karena hal itu, sering dikatakan variabel yang dipengaruhi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini untuk memahami suatu pengaruh dari komunikasi efektif orang tua kepada anak PAUD Al-Huda Kampung Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya terhadap karakter anak. Dalam suatu prosedur sebuah penulisan, peneliti mengarah pada buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang diterbitkan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Siliwangi.

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiono (2017) dalam Bastian (2021, hlm. 31) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik yang dapat diterapkan oleh peneliti untuk dapat

mempelajari tertentu dan kemudian dapat ditarik dalam mengambil suatu kesimpulan. Dalam populasinya yaitu suatu wilayah yang dijadikan objek dalam sebuah penelitian.

Populasi pada penelitian yang dilakukan ini adalah seluruh orang tua peserta didik yang ada di PAUD Al-Huda Kampung Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya, dengan jumlah 20 orang.

**Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik di PAUD Al-Huda  
Kampung Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya**

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas A	12
2	Kelas B	8
<b>Jumlah Seluruh Peserta Didik</b>		<b>20</b>

### 3.3.2 Sampel

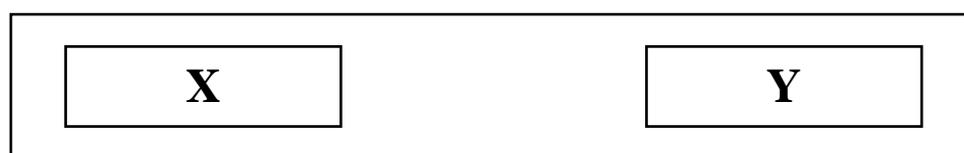
Sampel adalah suatu bagian yang berasal dari populasi yang mana menjadi sebuah sumber data yang digunakan dalam penelitian, yang mana jumlah populasi ini mempunyai suatu karakteristik (Sugiyono, 2017, hlm.81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. *Sampling jenuh* ialah sebuah teknik yang dilakukan dalam penelitian yang mana pemilihan suatu sampel bila mana semua populasi dijadikan sebuah sampel (Sugiyono, 2019). Penggunaan teknik pengambilan sampel jenuh ini digunakan karena jumlah populasi yang relative rendah, dimana kurang dari 30 sampel. Pada penelitian yang dilakukan ini berjumlah pada seluruh populasi yang digunakan adalah sebanyak 20 orang tua peserta didik dari kelas A dan kelas B di PAUD Al-Huda Kampung Cikalong, Kabupaten Cikalong.

### 3.4 Desain Penelitian

Berdasarkan pendapat dari Silalahi (2015) dalam Kurniasari (2023) desain penelitian atau suatu program yang mengarah pada sebuah penyelidikan dalam menentukan kapan dan bagaimana dalam suatu mengumpulkan sebuah data,

kemudian data yang digabungkan, lalu dari siapa data tersebut digabungkan serta bagaimana suatu cara dalam pengumpulan dan melakukan analisis datanya hingga menginprestasiannya. Dalam desain penelitian tersebut menjadi suatu perancangan dalam sebuah penelitian, menjadi bentuk ataupun cerminan dari suatu penelitian yang diharapkan agar suatu desain penelitian ini dapat digunakan menjadi sebuah acuan sehingga peneliti dapat mempunyai desain serta tujuan yang ditunjukkan. Dari melalui suatu desain penelitian ini dapat dipersiapkan dalam mendapatkan data yang lalu kemudian dipakai dalam melakukan sebuah pengujian hipotesis.

Dalam melaksanakan suatu penelitian, terkhusus dalam sebuah penelitian kuantitatif, tahapan yang sangat penting dilakukan yaitu desain penelitian. Pada hakikatnya suatu desain penelitian ini merupakan sebuah tahapan yang dilalui dalam menggapai tujuan dari suatu penelitian yang sudah ditetapkan dan memiliki suatu peranan untuk dijadikan sebuah acuan penelitian dalam semua proses penelitian yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan ini bersifat korelasi, dengan tujuan menentukan suatu adanya ataupun tidak adanya suatu pengaruh komunikasi efektif orang tua dengan anak terhadap pembentukan karakter anak Studi PAUD Al-Huda Kampung Cicalong, Kabupaten Tsikmalaya. Berikut ini merupakan suatu skema gambaran hubungan antar variabel dengan menggunakan paradigma sederhana :



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan :

X : Komunikasi Orang Tua dengan Anak

Y : Karakter Anak

→ : Pengaruh Komunikasi Orang Tua dengan Karakter Anak

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memakai Teknik pengumpulan datanya dibawah ini :

#### **3.5.1 Observasi**

Observasi adalah suatu kondisi yang mana dilakukannya sebuah pengamatan pada penelitian secara langsung dimana peneliti dapat memahami suatu konteks pada data, dimana dapat memperoleh suatu pandangan dengan keseluruhan situasi sosialnya (Sugiyono,2020,hlm.109). Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung dan mempelajari apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di PAUD Al-Huda Kampung Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya.

#### **3.5.2 Angket/Kuesioner**

Kuesioner ataupun angket ialah sebuah teknik pada perolehan pengumpulan data yang mana melibatkan suatu serangkaian penyajian pada pertanyaan yang tertulis untuk diberikan kepada responden (Sugiyono,hlm,142). Angket ataupun kuesioner pada penelitian ini adalah suatu teknik ataupun suatu metode dalam sebuah pengumpulan data secara langsung (seorang peneliti yang melakukan tanya jawab kepada responden secara langsung). Angket yang pakai adalah berjenis angket terbuka, yang mana merupakan pernyataan yang ditulis oleh peneliti lalu kemudian diberikan pertanyaan kepada responden dengan cara tanya jawab secara langsung.

#### **3.5.3 Dokumentasi**

Surdayono (2018) dalam Kurniasari (2023) dokumentasi yaitu sesuatu yang memfokuskan mendapatkan data secara langsung melalui tempat penelitian, mencakup dari buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, documenter, peraturan-peraturan, foto-foto, data relevan penelitian. Dokumentasi yang dilakukan ini untuk memperoleh data secara tertulis, misalnya suatu dokumentasi kegiatan yang dilakukan yaitu seperti foto dalam kegiatan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, profil kelembagaan, daftar nama dari peserta didik, penyebaran angketvserta daftar-daftar lain yang diperlukan untuk keperluan dalam penelitian.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dilakukan dengan mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Instrumen penelitian menentukan suatu keberhasilan dalam sebuah penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket secara terbuka dengan cara tanya jawab secara langsung yang kemudian mencheck list model pemberian skor. Angket dapat diartikan sebagai suatu lembaran yang didalamnya berupa pertanyaan yang dijawab oleh responden, dengan memberikan tanda check list pada lembaran pertanyaan yang dipilih. Dalam angket yang dipilih sebagai alat untuk mengetahui suatu pengaruh komunikasi efektif orang tua terhadap karakter anak.

#### 3.6.1 Penyusunan Instrumen Penelitian

##### a. Kisi-kisi Instrumen

Pada suatu kisi-kisi dalam penyusunan instrumen yang menunjukkan diantara variabel yang dilakukan dalam penelitian dengan suatu referensi data yang nantinya diambil, kemudian metode yang digunakan dan instrument yang dipakai penyusunan. Dalam kisi-kisi pada instrument penelitian komunikasi efektif orang tua terhadap karakter anak.

##### b. Pemberian Skor

Instrumen yang digunakan pada penelitian yang diteliti oleh peneliti ini bermaksud mendapatkan suatu data yang akurat yakni memakai skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan pada sebuah penelitian dimana untuk pengukuran suatu sikap, pendapat serta page pada sebuah persepsi seseorang ataupun suatu kelompok tentang fenomena sosial orang (Sugiyono,2019,hlm.146). Dengan skala *likert* yang digunakan maka antar variabel akan diukur serta dijabarkan menjadi indikator satu variabel pada data penelitian. Lalu kemudian indikator yang telah dibuat dijadikannya sebuah titik pada tolak ukur suatu item-item penyusunan instrument yang berupa pertanyaan.

Pada suatu penelitian yang dilakukan ini peneliti memakai jenis dari sebuah instrumen pemberian skor pada setiap jawaban pilihan. Pada penyebaran angket ini bertujuan mencari suatu informasi lengkap pada yang berasal dari suatu

permasalahan yang ada pada responden dimana responden tanpa perlu merasakan khawatir apabila dimana responden memberikan sebuah jawaban tidak tepat pada suatu kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan yang diberikan. Skor pada sebuah pilihan jawaban angket yang diajukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2 Skor Item Angket**

No	Pilihan Jawaban	Pertanyaan
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (SR)	3
3	Kadang-Kadang (KD)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Observasi**

Pedoman Observasi			
No	Aspek yang diteliti	Observasi	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil Sekolah		
2	Sarana dan Prasana		
3	Visi, Misi, dan Tujuan		
4	Kurikulum yang digunakan		
5	Aktivitas belajar dan mengajar		
6	Jadwal Pelajaran		
7	Tata Tertib		
8	Kegiatan pengembangan diri peserta didik		

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Komunikasi Orang Tua dengan Anak	1. Keterbukaan	Orang tua mengajak anak bercerita
			Orang tua menanyakan permasalahan yang dihadapi anak
			Orang tua memberi teguran/nasehat pada anak ketika berbuat salah
			Orang tua mendengarkan apa yang diinginkan
		2. Empati	Merasakan perasaan apa yang dirasakan oleh orang lain
			Mengekspresikan perasaan empati dengan tepat, entah itu menangis ataupun tertawa
		3. Dukungan	Memberikan kepercayaan dalam melakukan keinginannya dalam mengembangkan diri
			Memberikan dorongan pada keterampilan yang disukai anak
			Mendengarkan apa yang bicarakan mengenai kemampuan Anak
		4. Sikap Positif	Menghargai apa yang diterima/didapat

	Komunikasi Orang Tua dengan Anak	4. Sikap Positif	Mencintai lingkungan sekitar, terutama membuang sampah pada tempatnya
			Memberikan perlindungan apabila dalam masalah
		5. Kesamaan/ Kesetaraan	Mempunyai kesamaan topik pembicaraan, terutama dalam dunia bermain anak
			Mendengarkan saat berbicara dan saling memberikan pandangan satu sama lain
			Mempunyai kesetaraan hak dalam bercerita
		2	Karakter Anak (Y)
Orang tua mengajarkan berperilaku baik kepada anak			
Orang tua mengajarkan rasa empati pada anak			
2. Percontohan	Orang tua mengajarkan mencintai kebersihan dan lingkungan pada anak		
	Orang tua dapat mengajarkan dalam menjauhkan diri dari pembuatan yang buruk, teruma dalam menjaili temannya pada anak		

2	Karakter Anak (Y)	3. Pembiasaan	Orang tua memberikan arahan dalam mengatur dan mengarahkan anak
			Orang tua tidak berlaku kasar kepada anak
			Orang tua memberikan pembiasaan beradaptasi dengan lingkungan lingkungan sekitar anak
		4. Pengulangan	Orang tua mengajarkan menguasai keterampilan pada kepada anak
			Orang tua mengajarkan menghafal lagu atau pelajaran yang guru berikan kepada anak
		5. Pelatihan	Orang tua mengajarkan kemampuan disiplin diri kepada anak
			Orang tua mengajarkan mempunyai jiwa yang Tangguh pada anak
			Orang tua mengajarkan mempunyai jiwa yang pantang menyerah kepada anak
		6. Motivasi	Orang tua memberikan semangat dalam mengerjakan sesuatu apa

			yang diberikan guru pada anak
			Orang tua mendukung minat terhadap apa yang disukai anak

### 3.6.2 Pengujian Instrumen

#### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ialah suatu persamaan dalam alat ukur pada data penelitian yang mana nantinya dilaporkan oleh peneliti dengan hasil data yang telah diperoleh secara langsung dari penelitian yang dilakukan pada subjek penelitiannya. Dimana uji validitas ini untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu kuesioner (Sugiyono,2018,hlm.267).

Pada data yang dinyatakan valid ini yaitu pada instrument bisa digunakan dalam melakukan suatu pengukuran pada apa yang diukur. Dalam pengukuran atau memahami valid tidaknya pada butir angket dilakukan dalam pengujian dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum x_1 Y - (\sum x_1)(\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2 \cdot n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

**Gambar 3.3 Rumus Product Moment**

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

$\sum x$  = Skor masing-masing item

$\sum Y$  = Skor total

$\sum XY$  = Jumlah penelitian X dan Y

Pada instrumen penelitian ini menggunakan pengujian sampel yang telah ditetapkan, sebagai suatu tujuan dalam memahami sebuah nilai dari instrument yang berbeda item dari penelitian ini. Dalam uji beda pada item istrumen menggunakan bantuan dari *Microsoft Excel 2021*. Pada setiap item akan dikatakan valid apabila derajat pada kesalahan beda item lebih tinggi

daripada kesalahannya 5%. Hal ini berbanding balik, apabila item akan dikatakan tidak valid, jika derajatnya pada beda item lebih rendah daripada taraf kesalahan dari 5% dan kemudian item akan tidak valid ini dikatakan gugur.

Dilakukannya pengujian pada validitas ini dapat memahami suatu kevalidan pada angket yang ada dengan melakukan pencarian hasil pada data yang ada. Pengujian yang dilakukan ini memakai rumus bivariative persen yang memakai alat bantu excel. Dalam hasil dari hitungan suatu pengujian validitas sebagaimana yang ada diatas, membuktikan semua nilai r-hitung > t-tabel dalam nilai signifikasinya 5% bisa ditarik suatu simpulan pada semua item yang ada pada angket penelitian yang dilakukan dinyatakan valid. Sehingga dengan demikian dapat dipakai pada suatu instrumen dari penelitian.

N	The Level of Significance	
	5%	1%
3	0.997	0.999
4	0.950	0.990
5	0.878	0.959
6	0.811	0.917
7	0.754	0.874
8	0.707	0.834
9	0.666	0.798
10	0.632	0.765
11	0.602	0.735
12	0.576	0.708
13	0.553	0.684
14	0.532	0.661
15	0.514	0.641
16	0.497	0.623
17	0.482	0.606
18	0.468	0.590
19	0.456	0.575
<b>20</b>	<b>0.444</b>	0.561

**Gambar 3.4 Level Signifikan R-Tabel**

Pada gambar di atas instrumen dapat dikatakan valid pada suatu hasil apabila pada  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dapat begitupun apabila sebaliknya pada suatu hasil pengujian  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , dengan ini instrumen yang dikatakan tidaklah valid. Pada penelitian menggunakan *level of significant* yaitu 5%. Dari t-tabel

pada nilai kritik sebaran  $r$  *Product Moment*, dengan hal ini total pada data berjumlah 20 dapat diketahui bahwasannya  $t$ -tabel sejumlah 0,444.

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket X  
Orang Tua Anak KB Al-Falah Almudawamah  
(Komunikasi Orang Tua dengan Anak)**

No Item	$r_{xy}$	$r$ tabel 5%	Keterangan
1	0,629	0,444	Valid
2	0,858	0,444	Valid
3	0,572	0,444	Valid
4	0,710	0,444	Valid
5	0,834	0,444	Valid
6	0,481	0,444	Valid
7	0,759	0,444	Valid
8	0,516	0,444	Valid
9	0,530	0,444	Valid
10	0,810	0,444	Valid
11	0,572	0,444	Valid
12	0,539	0,444	Valid
13	0,756	0,444	Valid
14	0,554	0,444	Valid
15	0,493	0,444	Valid

Pada tabel diatas seluruh item angket X komunikasi orang tua dengan anak yang berjumlah 15 pertanyaan, diketahui semua item dikatakan valid serta mempunyai nilai  $r_{xy}$  arau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  nilai pada signifikasi ,0,05, dengan hal tersebut dijadikannya dapat ditarik suatu simpulan bahwasannya 15 item soal pada angket penelitian dikatakan valid. Pengambilan pada suatu keputusan ini untuk pertanyaan dalam angket berjumlah 15 item secara valid bisa dipakai menjadi pengukuran komunikasi orang tua dengan anak.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Y  
Orang Tua Anak KB Al-Falah Almudawamah  
(Karakter Anak)**

No Item	r x y	r tabel 5%	Keterangan
1	0,610	0,444	Valid
2	0,653	0,444	Valid
3	0,669	0,444	Valid
4	0,506	0,444	Valid
5	0,683	0,444	Valid
6	0,679	0,444	Valid
7	0,584	0,444	Valid
8	0,474	0,444	Valid
9	0,197	0,444	Invalid
10	0,590	0,444	Valid
11	0,582	0,444	Valid
12	0,639	0,444	Valid
13	0,813	0,444	Valid
14	0,735	0,444	Valid
15	0,695	0,444	Valid

Pada tabel diatas seluruh item angket Y karakter anak yang berjumlah 15 pertanyaan, diketahui bahwasannya 14 item pada penelitian yang dipakai dikatakan valid dan yang mana mempunyai nilai  $r_{xy}$  arau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  serta nilai pada signifikasi 0,05. Kemudian 1 item angket dinyatakan tidak valid karena mempunyai nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan hal tersebut dapat ditariknya sebuah kesimpulan 14 item angket valid dan 1 item angket tidak valid. Pengambilan kesimpulan pada suatu keputusan ini dalam pertanyaan untuk menjadi pengukuran komunikasi orang tua dengan anak.

b. Uji Reliabilitas

Pada pengukuran dalam menciptakan suatu reliabel yaitu pengukuran yang mempunyai suatu tingkat reliabilitas tinggi. Pada definisi reliabilitas

dalam sejauh mana pada suatu hasil dalam pengukurannya dapat dipercayakan. Untuk pengujian suatu reliabilitas peneliti menggunakan pengukuran dengan *One Shot*, ialah memakai rumus *Alpha Cronbach*. Dalam hasil sebuah pengujian statistic pada nantinya menggunakan reliabilitas instrumen yang akan digunakan pada penelitian yang diteliti oleh peneliti ini. Pada rumus yang dipakai yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta t^2} \right]$$

**Gambar 3.4 Rumus *Alpha Cronbach***

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \delta b^2$  = Jumlah Varians Butir  
 $\delta t^2$  = Varians Total

Pada penelitian yang dilakukan ini, uji reliabilitasnya dilakukan analisis dengan memakai rumus *Alpha Cronbach* pada bantuan aplikasi *SPSS Versi V23*. Adapun suatu kriteria yang berasal dari pengujian reliabilitas ini sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas**

<b>Kriteria Reliabilitas (r11)</b>	<b>Kriteria</b>
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,39	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Cukup Rendah

Pada penelitian yang dilakukan ini, dalam memahami suatu nilai dari reliabilitas pada sebuah angket komunikasi orang tua dengan anak memakai bantuan dengan program *SPSS versi 23* hasil yang didapat yaitu sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	49.0500	28.892	.463	.891
X2	49.5000	26.158	.826	.876
X3	49.4500	28.050	.492	.890
X4	49.4000	27.095	.650	.884
X5	49.5500	25.734	.791	.877
X6	49.6000	28.147	.371	.898
X7	49.8000	25.958	.696	.881
X8	49.1000	29.358	.459	.891
X9	49.0500	28.892	.463	.891
X10	49.7000	25.168	.754	.879
X11	49.0000	29.684	.534	.891
X12	49.1000	29.253	.484	.891
X13	49.6500	25.503	.686	.882
X14	49.5500	28.261	.475	.891
X15	49.1000	29.463	.435	.892

**Gambar 3.5 Reliabilitas X (Komunikasi Orang Tua dengan Anak)**

Apabila nilai *Alpha Cronbach's* lebih tinggi dari 0,5 dengan ini pada butir angket X pada komunikasi orang tua dengan anak yang ada dikatakan reliabel. Pada gambar di atas, diperoleh sebuah nilai pada *Alpha Cronbach's* yaitu 0,894 dengan lebih tinggi daripada 0,5 maka dengan itu pada butir angket pada penelitian dikatakan reliabel, dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi 0,894.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	14

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	41.7500	23.461	.506	.882
Y2	41.6500	23.924	.556	.881
Y3	41.7000	22.747	.589	.879
Y4	41.7000	23.800	.384	.888
Y5	41.2000	22.800	.645	.877
Y6	41.2500	22.829	.642	.877
Y7	41.2000	23.326	.531	.881
Y8	41.1500	23.818	.430	.885
Y10	41.5000	23.421	.499	.882
Y11	41.7500	22.829	.524	.882
Y12	41.8000	22.274	.585	.879
Y13	41.5500	20.155	.741	.871
Y14	41.5000	21.421	.670	.874
Y15	41.4000	22.463	.634	.876

**Gambar 3.6 Reliabilitas Y (Karakter Anak)**

Pada nilai gambar diatas hasil reliabilitas Y pada karakter anak, diperoleh sebuah nilai pada *Alpha Conbach's* yaitu 0,887 dengan lebih tinggi dari nilai 0,5 maka dapat disimpulkan pada butir angket dalam penelitian ini dikatakan reliabel, dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi 0,887.

**3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengelolah sebuah data, penulis menggunakan deskripsi analisis sebab data yang didapatkan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif. Menurut Sudaryono (2018) deskriptif yaitu statika yang digunakan pada analisis suatu data secara penggambaran data yang mana sudah tergabung dimana terdapatnya tanpa maksud membuat suatu simpulan yang ada pada sebuah bagian umum atau generalisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, pada penelitian ini memilih analisis deskripsi agar dapat melihat suatu pengaruh dari komunikasi orang tua dengan anak terhadap karakter anak memakai pengujian normalitas, pengujian linearitas, dan pengujian hipotesis serta dalam melihan presentasi komunikasi orang tua secara mencari standar deviasianya serta mean sesudahnya memakai rumus pada pesentase.

### 3.7.1 Menentukan presentase Komunikasi Orang Tua dengan Anak dan Karakter Anak

Pada analisis data hasil dari penelitian menggunakan analisis pedoman skor standar, dengan dibutuhkannya suatu rumus dalam melakukan pencarian mean dan standar deviasi. Pada menetapkannya mean dilakukan dengan menggunakan rumus yaitu:

$$x = \frac{1}{2} (X_{max} - X_{min})$$

**Gambar 3.7 Rumus Mean**

Keterangan :

$X$  = Mean

$X_{max}$  = Skor Maksimal

$X_{min}$  = Skor Minimal

$\Sigma i$  = Jumlah Item

Pada penepatan suatu standar deviasi dilakukan dengan memakai rumus yaitu sebagai berikut :

$$SD = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

**Gambar 3.8 Rumus Deviasi**

Keterangan :

$SD$  = Standar Deviasi

$X_{max}$  = Skor Maksimal

$X_{min}$  = Skor Minimal

Setelah dilakukan perhitungan mean dan deviasi, maka data terbagi menjadi 3 kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan melihat sebuah tingkatan dan jarak pada setiap kelompok masingmasing menggunakan

pemberian skor yang standar. Dalam pembuktian kategorisasi yang tepat dalam rumus yang terikat, maka tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.8 Jenjang Kategori**

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	$M + 1SD \leq X$
2	Sedang	$M - 1SD \leq X \leq M + SD$
3	Rendah	$X < M - 1 SD$

Setelah dilakukan perhitungan menurut kategori dan memperoleh frekuensi pada bagian masing-masing kelompok, setelah ini dihitung menggunakan rumus pada bagian presentase. Pada hitungan presentase ini setiap tingkatan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Gambar 3.9 Rumus Presentase**

Keterangan :

$P$  = Presentase

$F$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah Subjek

### 3.7.2 Prasyarat Analisis Data

#### a. Uji Normalitas Data

Dalam pengujian normalitas dilakukan ini bertujuan untuk melakukan suatu pengujian atau penilaian pada sebaran data dalam sebuah kelompok data atau variabel, pada sebaran yang dilakukan memiliki suatu distribus yang secara normal atau tidak. Peneliti pada apa yang dilakukan pada penelitian ini seorang peneliti menggunakan pengujian normalitas data memakai *One-sample Kolmogorof Smirnow* lewat Software SPSS (Statistical Program for Social Science) *V23 for windows*. Dalam data ini akan terdistribusikan secara normal apabila nilai signifikan lebih tinggi dari 0,05, apabila nilai sebaliknya

maka nilai signifikan lebih rendah daripada 0,05 maka dengan ini data tidak terdistribusikan secara normal. Berikut ini rumusnya :

$$K_n = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 + n_2}$$

**Gambar 3.10 Rumus Uji Normalitas**

Keterangan :

- $K_n$  = Harga Kolmogorov Smimov yang dicari  
 $n_1$  = Jumlah sampel yang diperoleh  
 $n_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

Pada dasar suatu pengambilan dalam keputusan ini adalah apabila koefisien detrmnasi ataupun Asymp.Sig (2 tailed) > 0,05 makan dengan hal ini data dikatakan terdistribusi secara normal. Apabila sebaliknya maka koefisien determinasi ataupun Asymp.Sig (2 tailed) < 0,05 maka dengan ini data dikatakan tidak terdstribusikan secara normal. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini yangdilakukan memakai pengujian normalitas terikat dua buah variabel dengan menggunakan program *SPSS* pada *V23 For Windows*.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang dilakukan ini bertujuan dimana dapat bisa mengetahui model regresi apakah terjadi ketidaksamaan dalam suatu varian dan residual dimana satu pengamatan terhadap suatu pengamatan lainnya (Sugiyono dan Susanto, 2015,hlm.331). Agar dapat melihatnya suatu heteroskedastisitas ini maka dilakukannya peninjauan grafik plot antara lain prediksi pada suatu variabel terikat (*ZPRED*) terhadap residual (*ZRESID*), bila mana tidak terdapatnya sebuah pola tertentu dan sebuah titik dimana penyebaran yang ada diatas serta dibawah angka nol (0) dari sumbu Y, maka dengan ini terjadinya heteroskedastisitas. Dalam penelitian yang diteli oleh peneliti ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan *SPSS* pada *23 For Windows*. Dasar pada suatu pengambilan keputusan dalam sebuah pengujian heteroskedastisitas adalah bila mana nilai pada (Sig.) > dari 0,05 maka

dengan ini tidak terjadinya suatu heteroskedastisitas, yang mana sementara bila mana nilai pada (Sig.) < dari 0,05 maka dengan ini terjadinya Heteroskedastisitas.

c. Uji Hipotesis

Dalam sebuah penelitian yang diteliti oleh peneliti ini digunakan analisis regresi yang mana menggunakan uji regresi linear sederhana. Dimana dengan dijadikannya penelitian ini peneliti menggunakan dua buah variabel dan mencari suatu pengaruh diantara variabel X yang menjadi Independen (Komunikasi Orang tua dengan anak) akan variabel Y menjadi dependen (Karakter Anak). Berikut ini merupakan rumus persamaan regresi:

$$Y = a + bX$$

**Gambar 3.11 Rumus Regresi Linier Sederhana**

Keterangan :

- Y = Variabel dependen (variabel terikat)  
 X = Variabel independent (variabel bebas)  
 a = Konstranta  
 b = Koefisien regresi

Dalam mengetahui suatu nilai Y maka terlebih dahulu dapat mencari terlebih dahulu nilai koefisien regresi dengan cara menguji signifikansi analisis regresi linier sederhana, dengan perumusan sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi efektif orang tua anak terhadap pembentukan karakter anak usia 6-7 tahun di PAUD Al-Huda Kampung Cicalong, Kabupaten Tasikmalaya.

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi efektif orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia 6-7 tahun di PAUD Al-Huda Kampung Cicalong, Kabupaten Tasikmalaya.

### **3.8 Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah dalam penelitian merupakan suatu prosedur atau acuan yang digunakan dalam suatu penelitian yang dilakukan, sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan sesuai sebagaimana dalam prosedur dan struktur penelitian. Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.8.1 Tahap Persiapan**

Dalam tahap persiapan ini peneliti mulai mencari permasalahan yang ada disekitar yang mana nantinya dapat dilakukan sebuah pengujian, pendahuluan, membuat suatu rumusan permasalahan yang ada, manfaat, tujuan, mencari landasan teori, menerapkan hipotesis, menetapkan sebuah metodologi dan mencari sebuah sumber yang dapat menunjang dalam penelitian yang akan diambil.

#### **3.8.2 Tahap Pelaksanaan**

Kemudian pada tahan pelaksanaan yang selanjutnya yaitu pelaksanaan penelitian yang dilakukan dimana melakukan sebuah pengumpulan data yang nantinya diperlukan pada jawaban permasalahan yang ada. Melakukan sebuah analisis pada data yang didapatkan dari observasi dan angket kuesioner, yang nantinya dapat ditarik simpulan melalui data dari lapangan.

#### **3.8.3 Tahap Pelaporan**

Lalu kemudian melakukan tahapan pelaporan merupakan penelitian yang dilakukan dengan berjalan dengan baik ataupun tidak. Dalam tahapan ini peneti dapat memberikan sebuah laporan pada hasil penelitian yang tepat pada sebuah data yang didapatkan ke dalam wujud seminar hasil.

### **3.9 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.9.1 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 bulan Oktober 2023 yang terhitung dimulai dari survey awal penelitian, penyusunan proposal penelitian, lalu kemudian dilanjut penelitian ke lapangan, pengelolaan data laporan hasil penelitian.

Tabel 3.9 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Oktober Tahun 2023 - Mei 2024									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1	Pencarian Masalah										
2	Pengajuan Judul										
3	Penyusunan Proposal										
4	Sidang Proposal										
5	Revisi Proposal										
6	Penyusunan Instrumen										
7	Observasi Lokasi Penelitian										
8	Pembuatan Angket										
9	Penyusunan Laporan Penelitian										
10	Sidang Seminar Hasil										
11	Revisi Hasil Sidang Seminar Hasil										
12	Sidang Skripsi										

### 3.9.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan oleh peneliti ini dilaksanakan di PAUD Al-Huda Kampung Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Raya Cikalong, Kampung Cikalong RT01/RW08, Desa Cikalong, Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Berjarak kurang lebih 80km dari kampus Universitas Siliwangi menuju pada tempat penelitian bila ditempuh perkiraan waktu kurang lebih 3-4 jam.